

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut pendapat Nasution, pendekatan secara kualitatif esensialnya melibatkan pengamatan individu dalam konteks kehidupan sehari-hari, interaksi, dan upaya pemahaman bahasa serta interpretasi terhadap realitas yang terjadi. Sementara menurut Denzin & Lincoln (1994), pendekatan secara kualitatif adalah upaya pendekatan mengambil secara naluriah dengan harapan menginterpretasikan hal-hal yang terjadi dengan melibatkan berbagai cara pada setiap prosesnya.

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan lapangan dengan cara penelitian kualitatif. Tujuan utama adalah mencoba menangkap pemahaman lebih mendalam terkait pengalaman subjek penelitian terkait dengan berbagai aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan elemen-elemen lainnya. Pendekatan ini bersifat komprehensif dan berusaha menggambarkan fenomena dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan konteks alami, serta memanfaatkan berbagai teknik alami yang relevan.¹

Penelitian mengadopsi cara penelitian lapangan dikarenakan adanya keterlibatan secara langsung terlibat dalam pengumpulan data. Penelitian ini melibatkan interaksi dengan masyarakat lokal, serta aktif berpartisipasi dalam kehidupan, sehingga peneliti dapat merasakan pengalaman yang dialami.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

Melalui interaksi ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi dan kondisi masyarakat yang sedang diteliti, termasuk dinamika kehidupan dan tingkat partisipasi yang terlibat. Peneliti perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang konteks, situasi, dan perubahan dalam kehidupan masyarakat yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini dikenal sebagai pencarian alamiah (*naturalistic inquiry*) dikarenakan adanya penekanan secara signifikansi dalam memahami situasi secara alamiah dengan partisipan, serta konteks lingkungan serta lokasinya yang sesuai dengan kenyataan. Penelitian ini berfokus sepenuhnya pada realitas dan fakta yang dapat diamati, bukan pada asumsi, praduga, atau konsep peneliti. Jadi, latar belakang lingkungan, pengalaman, dan keadaan faktual merupakan landasan yang mendasari penelitian ini.²

Penelitian deskriptif merupakan metode dengan tujuan menguraikan dan menggambarkan terkait hal-hal yang berhubungan (peristiwa) yang terjadi dalam situasi saat ini. Penelitian deskriptif fokus pada masalah-masalah yang sedang berlangsung ketika penelitian dilakukan. Dalam konteks penelitian deskriptif, peneliti berupaya untuk memberikan deskripsi yang jelas tentang peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus utama penelitian.³

² Conny R, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9–10.

³ Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 49.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa objek penelitian merujuk pada karakteristik, sifat, atau nilai yang terdapat pada individu, benda, maupun aksi-aksi yang memiliki perbedaan khusus diambil peneliti dengan tujuan adanya analisis serta penarikan kesimpulan.

Objek penelitian merujuk kepada hal atau aspek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Untuk memastikan bahwa objek penelitian dalam metode penelitian kualitatif didefinisikan dengan baik, perlu memahami beberapa pertanyaan esensial, seperti definisi objek penelitian dalam penelitian kualitatif, ragam objek penelitian yang mungkin dijelajahi dalam konteks penelitian kualitatif, serta kriteria menentukan objek penelitian sesuai pada kerangka penelitian.⁴

Objek penelitian ini mencakup analisis terhadap gaya kepemimpinan dijalankan serta pengembangan pada Pondok Pesantren Al-Istiqamah.

2. Subjek penelitian

Suharsimi Arikunto mengidentifikasi subjek penelitian sebagai entitas, objek, atau individu di mana variasi penelitian dapat dihubungkan dan menjadi fokus perhatian. Subjek penelitian merujuk kepada entitas yang akan menjadi objek kesimpulan dalam hasil penelitian. Contoh subjek penelitian meliputi individu yang terlibat dalam perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan hal-hal

⁴ Abdul Hakim, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas&Studi Kasus* (CV Jejak, 2017).

sejenis dalam suatu kerangka yang komprehensif. Penjelasan subjek penelitian disampaikan melalui bahasa tertulis dengan kata-kata yang sesuai dan sesuai konteks alamiah, menggunakan berbagai metode yang bersifat alamiah.⁵

Data yang diperoleh berasal dari laporan tertulis dan informasi mengenai situasi pada Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Istiqamah berada pada alamat di jalan Pekapuran Raya RT. 027, dengan kode pos 70234, di kecamatan Banjarmasin Timur, dan berada di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan elemen tidak terpisahkan pada penelitian kualitatif. Seperti yang disebutkan oleh Sugiyono, ciri utama dari penelitian kualitatif, berupa adanya kegiatan meneliti dengan konteks alamiah, mengakses sumber-sumber data secara langsung, serta memanfaatkan sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian disajikan dengan bentuk teks maupun representasi visual, tanpa menitikberatkan pada angka-angka, dengan penekanan yang lebih besar pada proses daripada hasil akhir. Metode analisis data yang digunakan bersifat induktif, fokus pada penemuan makna yang terkandung dalam observasi. Data merujuk kepada kumpulan informasi atau nilai yang dihimpun melalui pengamatan atau

⁵ Abdul Hakim, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

karakteristik suatu objek, dan data ini dapat berwujud dalam bentuk angka atau dapat mewakili atribut atau sifat tertentu. Jenis-jenis data yang dapat ditemui termasuk data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data Pokok merujuk pada informasi didapatkan secara langsung dari individu atau organisasi dari subjek penelitian. Informasi ini diperoleh melalui wawancara atau pengamatan, dan digunakan untuk mendukung tujuan studi yang relevan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan informasi didapatkan dan dikompilasi dari penelitian sebelumnya maupun yang diterbitkan oleh berbagai organisasi. Biasanya, data sekunder terdiri dari dokumen dan catatan resmi sebagai sumber tidak langsung.⁶

2. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal usul data yang dapat diakses. Dalam konteks pengumpulan data melalui penggunaan kuesioner, sumber data dapat diidentifikasi sebagai subjek atau objek penelitian yang menyediakan informasi yang diperlukan.⁷

⁶ Syaiful Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU press, 2010), 1–2.

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39.

c. Responden

Subjek responden yang memberikan informasi, berupa Ustadz Salman Al Farisy selaku pemimpin dan pengelola.

d. Informan

Subjek informan yang memberikan informasi, antara lain Ustad Akbar, Ustadz Fitrianoor, Ustadz Muhammad Arul, dan Ustadz Sanusi selaku pengajar di Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin.

E. Teknik pengumpulan data

Penentuan teknik dan instrumen untuk mengumpulkan informasi data akan bergantung terhadap pilihan metode penelitian yang digunakan, Penelitian kualitatif merupakan metode mengumpulkan informasi yang umum mencakup wawancara, observasi lapangan, serta analisis dokumentasi. Lebih jauh pembahasan alat teknik pengumpulan data (termasuk penggunaannya).⁸

Dalam rangka memperoleh data penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi, diperlukan penerapan metode ilmiah. Beberapa teknik yang diterapkan pada penelitian ini mencakup hal-hal:

1. Observasi

Menurut Darlington, observasi menjelaskan terkait metode yang sangat efisien untuk memahami aktivitas individu dalam situasi tertentu, serta untuk mengidentifikasi pola tingkah laku dan dinamika interaksi yang terjadi dalam rutinitas kehidupan sehari-hari.

⁸ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. (Jakarta: PT Indek, 2017), 37.

Observasi termasuk bagian pada proses pengumpulan data yang didapat pada lapangan.⁹

Penelitian melibatkan proses mengamati serta melakukan penulisan dari hal diamati secara rapi dan teratur kepada peristiwa penelitian kepemimpinan dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin dengan menggali informasi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Banjarmasin serta model kepemimpinan yang ada. Penelitian juga mengobservasi keadaan pondok pesantren, pelaku dan jumlah santri

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan dialog memberikan pertanyaan dan jawaban kepada responden dan informan, dimana akan memberikan keterangan penting diperoleh melalui komunikasi lisan. Proses wawancara ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi kepala sekolah, Ustadz, serta pengurus.

3. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah, dokumentasi adalah penggambaran kegiatan telah selesai berbentuk lisan, hasil penulisan maupun hasil dari karya seni.

Dokumentasi melibatkan pencarian informasi terkait topik atau variasi melalui berbagai sumber seperti catatan, transkrip, literatur cetak seperti buku,

⁹ Conny R, Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

surat kabar, majalah, arsip prasasti, notulen, laporan, dan berbagai jenis dokumen lainnya.¹⁰ Peneliti memperoleh dokumen berupa buku sejarah dan foto.

F. Teknik Analisis data

Analisis data kualitatif, dijelaskan oleh Bogdan & Biklen, merupakan proses dilaksanakan secara mendalam menggunakan data, mengatur data, mengkategorikan elemen-elemen yang dapat dikelompokkan, menjalankan pencarian untuk mengungkap pola-pola, mengidentifikasi informasi yang signifikan, dan menentukan apa yang akan disampaikan kepada pihak lain.

Metode penelitian kualitatif mengubah data menjadi temuan. Tidak ada rumus atau alat ukur terkait validitas serta reliabilitas pada penggunaan metode ini dengan pasti, dan tidak ada aturan yang bersifat mutlak dalam pelaksanaannya.¹¹

Tahap analisis data memegang peran krusial dalam rangkaian proses penelitian, sebagai tahap tengah yang sangat signifikan. Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, data yang diperoleh harus dianalisis secara cermat terlebih dahulu.¹²

Dalam proses penyusunan simpulan, penulis mengadopsi pendekatan berpikir induktif, di mana analisis dilakukan terhadap suatu objek ilmiah dengan mengambil titik awal dari pengantar yang membahas hal-hal atau kasus-kasus sejenis, dan dari situ, ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹³

¹⁰ Abdul Hakim, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas&Studi Kasus*, 74.

¹¹ Abdul Hakim, 120–21.

¹² Abdul Hakim, 152.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Research, 1990), 45.